

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2050/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

DESKRIPSI TEMULAWAK VARIETAS
CURSINA 1

Asal	:	Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
Silsilah	:	seleksi rumpun induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	59 – 80 cm
Warna batang semu	:	hijau tua
Diameter batang semu	:	36 – 38 mm
Bentuk daun	:	jorong agak lonjong (<i>oblong elliptic</i>)
Ukuran daun	:	panjang 58 – 80 cm, lebar 18 – 21 cm
Warna daun	:	hijau
Tipe bunga	:	majemuk terbatas (<i>simosa</i>)
Warna kelopak bunga	:	hijau muda
Warna mahkota bunga	:	merah lembayung
Warna kepala putik	:	putih kekuningan
Warna benang sari	:	kuning muda
Umur mulai berbunga	:	55 – 65 hari setelah tanam
Umur panen	:	9 – 10 bulan setelah tanam
Bentuk rimpang	:	panjang kerucut
Warna kulit rimpang	:	coklat muda
Warna daging rimpang	:	orange muda
Kadar kurkuminoid	:	4,85 %
Kadar minyak atsiri	:	5,49 %
Kadar xanthorizol	:	0,90 %
Kadar abu	:	4,85 – 5,55 %
Kadar pati	:	51,8 %
Kadar air	:	11,0 %
Kadar serat	:	2,37 – 3,44 %
Berat per rimpang	:	600 – 1.300 g
Jumlah anakan	:	3 – 6 anakan
Hasil rimpang	:	16,9 – 33,1 ton/ha
Populasi per hektar	:	26.666 tanaman
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 200 – 800 m dpl, baik untuk bahan baku industri makanan dan minuman
Identitas rumpun induk	:	tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Nomor rumpun induk	:	Cuxa 016
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik
Peneliti	:	Rudi T. Setiyono, Nur Ajijah, N. Bermawie (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik)

MENTERI PERTANIAN

ttd

SUSWONO